

BAB III

METODE PENELITIAN

Uraian tentang langkah-langkah, teknik, metode, atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian disebut metode penelitian. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah upaya menemukan informasi berdasarkan ciri-ciri ilmiah seperti orisinalitas, rasa ingin tahu, dan sistematisasi.¹ Oleh karena itu, skripsi ini ditulis dengan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan dari sasaran atau subjek penelitian. Oleh karena itu, jika dilihat dari jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subjek yang diteliti dalam bentuk kata-kata tertulis atau vokalnya. Kemudian pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis.²

Pendekatan psikologi adalah sebuah pendekatan yang bermaksud mencari hubungan atau pengaruh agama terhadap kejiwaan pemeluk agama atau sebaliknya pengaruh kejiwaan pemeluk terhadap keyakinan keagamaannya.³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan psikologis mengenai motivasi masyarakat

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 7-8.

²Rahmadi. 15.

³Media Zainul Bahri, *Wajah Studi Agama-Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 97.

melaksanakan tradisi haul Guru Muhammad Shaleh dan pengaruhnya terhadap keberagaman masyarakat desa Sungai Telan.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terbagi menjadi beberapa tempat yaitu untuk observasi terletak di desa Sungai Telan Kecil kecamatan Tabunganen kabupaten Barito Kuala yang menjadi tempat tradisi haul Guru Muhammad Shaleh dilaksanakan. Kemudian untuk lokasi wawancara terbagi ke dalam beberapa tempat dimana para responden tinggal yaitu desa Sungai Telan Kecil, Sungai Telan Besar, Sungai Telan Muara, Tabunganen Kecil, dan Tabunganen Tengah.

2. Subjek Penelitian

Dalam pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposif sampling. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan subjek adalah pertama pernah mengikuti tradisi haul ini minimal 2 kali. Kedua, pertimbangan pengalaman subjek dalam mengikuti haul Guru Muhammad Shaleh di desa Sungai Telan Kecil.

Subjek dalam penelitian secara keseluruhan berjumlah 17 orang terdiri atas informan dan responden, subjek tersebut diantaranya 1 tokoh agama masyarakat, 1 orang yang dianggap mengetahui tentang tradisi haul, 1 orang informan yang merupakan istri dari Guru Muhammad Shaleh, 2 orang panitia acara haul yang menjabat sekarang, serta 12 peserta yang pernah mengikuti haul Guru Muhammad Shaleh di desa Sungai Telan kecamatan Tabunganen

Secara terperinci subjek penelitian terbagi atas informan dan responden sebagai berikut.

TABEL. 3.1 DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Alamat	Ket.
1	Abdussamad	Sungai Telan Besar	Tokoh Agama
2	Ahmad Jali	Sungai Telan Muara	Orang yang tahu sejarah Haul Guru Muhammad Shaleh
3	Norfah	Sungai Telan Kecil	Istri dari Guru Muhammad Shaleh
4	M. Amin	Sungai Telan Muara	Panitia
5	Hasan	Sungai Telan Muara	Panitia

TABEL 3.2 DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Alamat	Ket.
1	Irhamni	Sungai Telan Muara	Peserta Haul
2	Muhammad Amir	Sungai Telan Kecil	Peserta Haul
3	Harun	Sungai Telan Muara	Peserta Haul
4	Muhammad Taunisi	Sungai Telan Kecil	Peserta Haul
5	Ibrahim	Sungai Telan Muara	Peserta Haul
6	H. M. Yusuf	Sungai Telan Kecil	Peserta Haul
7	Zainab	Sungai Telan Besar	Peserta Haul
8	Sarmin	Sungai Telan Muara	Peserta Haul
9	Rahiyar	Tabunganen Tengah	Peserta Haul
10	Saili	Tabunganen Tengah	Peserta Haul
11	Norhidayah	Tabunganen Tengah	Peserta Haul
12	Rahmani	Tabunganen Kecil	Peserta Haul

3. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah pelaksanaan, motivasi masyarakat dalam melaksanakan tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh di desa Sungai Telan kecamatan Tabunganen serta pengaruhnya terhadap keberagamaan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap)

a. Data Primer (pokok)

Data pokok adalah data yang didapat dari sumber pertama. Data primer diperoleh sendiri dari subjek penelitian. Data ini berupa hasil pengamatan dan wawancara pribadi peneliti dengan beberapa orang yang dijadikan subjek penelitian yang memiliki informasi tentang tradisi haul M. Saleh di desa Sungai Telan kecamatan Tabunganen. Adapun data yang mau digali dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, motivasi, tujuan masyarakat Sungai Telan terhadap tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh serta pengaruhnya terhadap keberagamaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum lapangan lokasi penelitian di desa Sungai Telan dan sumber pelengkap berupa buku yang terkait dengan gambaran penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data lapangan, yaitu data yang diperoleh dari informan dan responden yang ada di lapangan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah 1 orang tokoh agama masyarakat, 2 panitia acara haul, istri dari Guru Muhammad Shaleh, 1 orang yang mengetahui sejarah tradisi haul

Guru Muhammad Shaleh serta 12 orang warga masyarakat dari berbagai desa yang telah disebutkan di atas dengan kriteria subjek penelitian.

- b. Sumber data dokumenter, yaitu data yang diperoleh dari berbagai dokumen baik berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur, tujuan wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks secara mendalam.⁴ Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggali data mengenai pelaksanaan, motivasi dan tujuan masyarakat desa Sungai Telan melaksanakan tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh di desa Sungai Telan dan pengaruhnya terhadap keberagaman masyarakat.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomena-fenomena yang terjadi.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat terkait dengan pelaksanaan *haul* Guru Muhammad Shaleh. Dalam penelitian ini, teknik observasi partisipan digunakan karena selain memantau dan mencatatnya, peneliti juga aktif mengikuti tradisi haul guru Muhammad Shaleh.
3. Dokumentasi, atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui penempatan catatan-catatan dalam buku, arsip, dokumen,

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 76.

⁵Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

dan foto, serta informasi dari sumber-sumber tersebut yang menjadi dasar laporan dan kajian terkait dengan penelitian.⁶ Peneliti mencari dan mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dengan kajian penelitian yaitu buku manaqib atau riwayat hidup Guru Muhammad Shaleh, Rencana Kerja Pemerintah (RKPDesa) desa Sungai Telan yang berisi gambaran umum desa Sungai Telan, dan foto-foto saat acara tradisi haul Guru Muhammad Shaleh dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan oleh peneliti untuk mengorganisasikan data dengan cara yang lebih sistematis dan terhubung yang dapat menyampaikan makna tertentu yang sesuai dengan sifat objek yang diselidiki. Pada hakekatnya, proses merangkai, menganalisis, atau memaknai data penelitian oleh seorang peneliti disebut sebagai analisis data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data model interaktif dari Miles dan Hubberman, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data kemudian melakukan reduksi, display data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan bersifat deskriptif.⁷ Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

⁶Seto Mulyadi, Hendro Prabowo, dan Heru Basuki, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 232.

⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015). 105-111.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan pertama kali hingga prosedur pengumpulan data selesai.⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Pemilihan data persisten dikenal sebagai reduksi data, ini membantu dalam penelitian. Reduksi data digunakan untuk memastikan bahwa data yang sudah dimiliki peneliti merupakan data yang persisten.

3. Display Data

Upaya untuk menampilkan, mendeskripsikan, atau menyajikan data dapat dianggap sebagai display data. Proses penyajian data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, bagan, tabel, dan sejenisnya untuk menampilkan, memperjelas, dan menyajikannya dikenal sebagai display data dan dapat dilihat sebagai langkah dalam proses analisis..

4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Sebelum menarik kesimpulan akhir tentang penelitian, peneliti dapat mengkonfirmasi pada titik ini untuk menjernihkan kesalahpahaman dan mempertajam data serta pemahaman terhadap interpretasi yang telah dibuat.

⁸Ibrahim. 114.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah. Berikut ini cara yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data.

1. Triangulasi data

Memvalidasi data dengan membandingkan hasil dari beberapa metode penelitian yang berbeda dikenal sebagai triangulasi data.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Supaya perolehan keabsahan informasi di lapangan mengenai tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh yang absah maka peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan kebenaran data yang telah didapatkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan subjek penelitian yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi sumber

Pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan penelitian dari masing-masing narasumber dikenal dengan triangulasi sumber¹⁰ Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan menggali informasi penelitian mengenai tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh. Untuk memberikan keabsahan sumber yang mendalam tentang kajian penelitian, peneliti membandingkan informasi penelitian yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian lain sebagai bagian dari proses penentuan keabsahan data.

⁹Ibrahim. 129.

¹⁰Ibrahim. 129.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti, hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sebanyak mungkin sumber yang mendukung dalam penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis kemungkinan besar menggunakan banyak buku untuk mengumpulkan datanya, serta karya ilmiah yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan lembar referensi ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana data penelitian dilakukan.

¹¹Ibrahim. 132.